

**STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA DALAM
*TAFSÎR AL-MISHBÂH***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

SABILA KARIMAH

NIM : Q.160240

NIRM : 16/X/38.3.4/0235

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabila Karimah
NIM : Q.160240
NIRM : 16/X/38.3.4/0235
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA
DALAM *TAFSÎR AL-MISHBÂH*

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 25 November 2020

Saya yang menyatakan,



Sabila Karimah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA DALAM *TAFSÎR AL-MISHBÂH*

Disusun oleh:

SABILA KARIMAH
NIRM : 16/X/38.3.4/0235

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 25 November 2020

Disetujui Dosen Pembimbing



M. Mukharom Ridho, M.H
NIDN: 2126095402

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi N.R, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA DALAM *TAFSÎR AL-MISHBÂH*

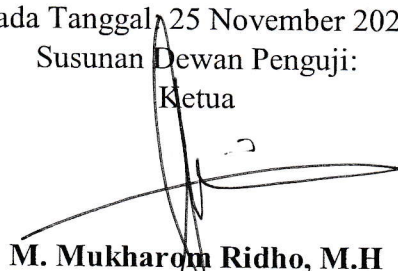
Disusun oleh:

SABILA KARIMAH
NIRM : 16/X/38.3.4/0235

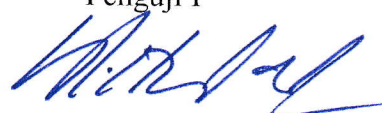
Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 25 November 2020

Susunan Dewan Penguji:

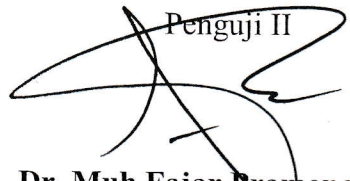
Ketua


M. Mukharom Ridho, M.H
NIDN: 2126095402

Penguji I


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

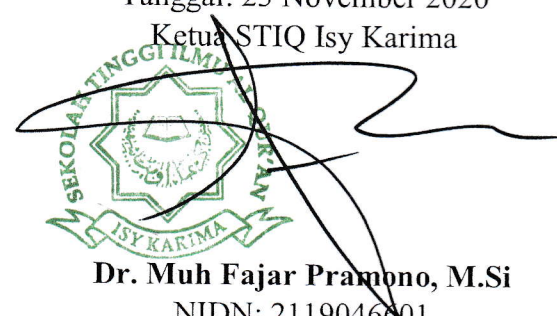
Penguji II


Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 25 November 2020

Ketua STIQ Isy Karima


Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

MOTTO

“Jika seorang hamba berdusta, maka malaikat akan menjauh darinya sejauh satu mil karena bau busuk yang keluar darinya.”

-HR. Tirmidzi : 1895

ABSTRAK

SABILA KARIMAH – NIRM : 16/X/38.3.4/0235

STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA DALAM *TAFSÎR AL-MISHBÂH*

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Isy Karima, November, 2020

Kata kunci: ayat-ayat dusta, *Tafsîr Al-Mishbâh*, M. Quraish Shihab.

Kata dusta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna tidak benar atau bohong, perkataan, perbuatan serta keyakinannya tidak sesuai dengan keadaan atau fakta yang sebenarnya. Dalam ajaran Islam, berbohong merupakan perbuatan tercela. Hal ini wajib dihindari oleh setiap muslim. Penulis mengkaji penafsiran ayat-ayat dusta menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsîr Al-Mishbâh* yang bercorak *al-adab al-ijtima'i*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran M. Quraish Shihab mengenai ayat-ayat dusta dalam *Tafsîr Al-Mishbâh*, serta pelajaran apa aja yang dapat diambil dari penafsiran ayat-ayat dusta dalam *Tafsîr Al-Mishbâh*. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif analitik.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tematik sebagai analisa data. Sumber data primer yang penulis gunakan adalah kitab *Tafsîr Al-Mishbâh* karya M. Quraish Shihab (Lentera hati: Tangerang, 2016, edisi revisi). Sedangkan sumber data sekunder adalah kitab tafsir dan buku-buku lain yang memiliki keterkaitan pembahasan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah pelajaran yang dapat diambil dari penafsiran ayat-ayat dusta, di antaranya: pentingnya *akhlaqul karimah* bagi pribadi seorang muslim, dusta bisa hadir pada jiwa dan hati siapa saja, Allah mengajarkan kejujuran, mengatakan sesuatu yang apa yang kita tahu, tanpa menutup-nutupi atau menambah-nambahkan suatu hal yang sebenarnya tidak terjadi karena kembali lagi, manusia adalah makhluk Allah yang memiliki batasan. Dan wajibnya menepati janji.

Pembimbing : M. Mukharom Ridho, M.H

STUDY OF INTERPRETATION OF VERSES DUSTA IN *TAFSÎR AL-MISHBÂH*

Thesis: Karanganyar: Study Program of Qur'anic Science and Tafsir, School of Qur'anic Science Isy Karima, November, 2020

Keywords: false verses, *Tafsir Al-Mishbâh*, M. Quraish Shihab.

The word lie in the Big Indonesian Dictionary has the meaning of not being true or lying, his words, deeds and beliefs do not correspond to the actual circumstances or facts. In the teachings of Islam, lying is a reprehensible act. This must be avoided by every Muslim. The author studies the interpretation of false verses according to M. Quraish Shihab in *Tafsîr Al-Mishbâh* which is patterned *al-adab al-ijtima'i*. The purpose of this study is to know the interpretation of M. Quraish Shihab on the verses of lies in *Tafsîr Al-Mishbâh*, as well as any lessons that can be taken from the interpretation of the verses of lies in *Tafsîr Al-Mishbâh*. This research is a *library research* with a descriptive analytical approach.

This study uses documentation methods and thematic methods as data analysis. The primary data source that the author uses is the book *Tafsîr Al-Mishbâh* by M. Quraish Shihab (Lantern of the heart: Tangerang, 2016, revised edition). While the secondary data sources are tafsir books and other books that have a discussion related to this research.

The results of this research are lessons that can be taken from the interpretation of the verses of lies, including: the importance of *akhlaqul karimah* for a Muslim, lies can be present in the soul and heart of anyone, God teaches honesty, say something what we know, without closing -cover or add to something that did not actually happen because again, human beings are God's creatures who have limitations. And it is obligatory to keep promises.

Supervisor: M. Mukharom Ridho, M.H

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en

¹ Pramono, Fajar, dkk, 2016, *Pedoman Penulisan Penelitian*, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm. 40.

26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ؤُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِيْ	Ai	a dengan i
2	اُوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَا	Â	a dengan topi di atas
2	إِإِ	Î	i dengan topi di atas
3	ؤُؤُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta` marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a. Huruf *ta` marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi mahkamah.
- b. Jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na`at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi al-madînah al-munawarah.
- c. Jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi raudhat al-athfâl.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzuna*

النَّوء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-‘alamîn, segala puji bagi Allah *Subhanahu wata’ala*, atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil ‘alamin*. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, yang telah dipilih Allah sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pembimbing seluruh makhluk; beserta keluarga, para shahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Kiamat.

Atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “STUDI PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA DALAM *TAFSÎR AL-MISHBÂH*”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sangat bersyukur dan menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan atas dukungan, bimbingan, dan nasehat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ustadz Drs. Muh Fajar Pramono.M.Si selaku Ketua STIQ Isy Karima.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku Wakil Ketua I STIQ Isy Karima dan dosen penguji Seminar Proposal penulis yang memberikan kritik dan saran dalam perbaikan dari awal penulisan skripsi penulis.
3. Ustadz Arif Firdausi NR, M.Hum. selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima, serta Pembimbing Akademik dan Pembimbing Seminar Proposal penulis.
4. M. Mukharom Ridho, M.H selaku dosen pembimbing yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzat* Isy Karima yang telah mendidik, membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.

6. Keluarga Imam Syafi’I dan Suhartini, Orangtua kami, Abi dan Umi *jâzakumullahu khoir katsiron* yang selalu mendoakan anak perempuan kalian, memberikan dukungan moral dan material, istiqomah memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya bagi penulis. Saudaraku, Mas Payun, Mas Adib, Paris dan adikku Ami yang selalu memotivasi juga mendo’akan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Besar Asmoredjo dan Mbah Majid.
8. Teman-teman seperjuangan, Angkatan 8 tahun 2016, para kakak dan adik tingkat STIQ Isy Karima yang menjadi contoh, memberikan motivasi, dukungan, dan do’a bagi penulis.
9. Seluruh Guru KB-RA Karima Ulya yang juga selalu mendukung dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Fotocopy Haidar: mas Iyan dan mas Joko yang sudah membantu dalam mencetak dan menggandakan skripsi ini.
11. Ustadz Joko Riyanto sebagai *Library Manager* STIQ Isy Karima.
12. Teman-teman MIT MARDLATILLAH, NDM SKA dan IBS Al-Amri yang selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf. Adapun penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Atas dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini bisa terselesaikan, penulis ucapkan *jâzakumullahu khoir katsiron*.

Karanganyar, 25 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kajian Pustaka.....	3
1.5.1 Penelitian Terdahulu	3
1.5.2 Konseptualisasi	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.6.1 Jenis Penelitian.....	6
1.6.2 Obyek Penelitian	6
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	6
1.6.4 Teknik Analisa Data	7
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSÎR AL-MISHBÂH</i> DAN DUSTA	8
2.1. Pengantar.....	8
2.2 M. Quraish Shihab dan <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	8
2.2.1 Biografi dan Karya-karya M. Quraish Shihab	8
2.2.2. Kitab <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	14
2.2.3. Pokok-Pokok Pembahasan Kitab	15
2.2.4. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	16
2.2.5. Corak Kitab <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	17
2.3 Gambaran Umum Dusta.....	17
2.3.1 Pengertian Dusta	17
2.3.2 Pandangan Umum Makna Dusta Menurut Ulama'	18
2.4 Penutup.....	19

BAB III PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG AYAT-AYAT DUSTA DALAM <i>TAFSÎR AL-MISHBÂH</i>	21
3.1 Pengantar.....	21
3.2 Ayat-ayat Dusta Dalam <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	21
3.2.1 Penafsiran Ayat-ayat Dusta Dalam <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	22
3.2.2 Penutup	56
 BAB IV ANALISA PENAFSIRAN AYAT-AYAT DUSTA DALAM <i>TAFSÎR AL-MISHBÂH</i>	 57
4.1 Pengantar.....	57
4.2 Analisa Ayat-ayat Dusta dalam <i>Tafsîr Al-Mishbâh</i>	57
4.3 Pelajaran dari Penafsiran Ayat-Ayat Dusta.....	75
4.4 Penutup.....	77
 BAB V PENUTUP	 78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	79
 DAFTAR PUSTAKA	 80